



Metodologi COBIT 5

Definisi IS/IT *Governance*

Menurut ISACA, *IT Governance* adalah “*The responsibility of executives and the board of directors; consists of the leadership, organizational structures and processes that ensure that the enterprise’s IT sustains and extends the enterprise's strategies and objectives.*” (ISACA).

Area Fokus IS/IT *Governance*

Figure 2—IT Governance Focus Areas



- **Strategic alignment** focuses on ensuring the linkage of business and IT plans; defining, maintaining and validating the IT value proposition; and aligning IT operations with enterprise operations.
- **Value delivery** is about executing the value proposition throughout the delivery cycle, ensuring that IT delivers the promised benefits against the strategy, concentrating on optimising costs and proving the intrinsic value of IT.
- **Resource management** is about the optimal investment in, and the proper management of, critical IT resources: applications, information, infrastructure and people. Key issues relate to the optimisation of knowledge and infrastructure.
- **Risk management** requires risk awareness by senior corporate officers, a clear understanding of the enterprise's appetite for risk, understanding of compliance requirements, transparency about the significant risks to the enterprise and embedding of risk management responsibilities into the organisation.
- **Performance measurement** tracks and monitors strategy implementation, project completion, resource usage, process performance and service delivery, using, for example, balanced scorecards that translate strategy into action to achieve goals measurable beyond conventional accounting.

The COBIT 5 *Framework*

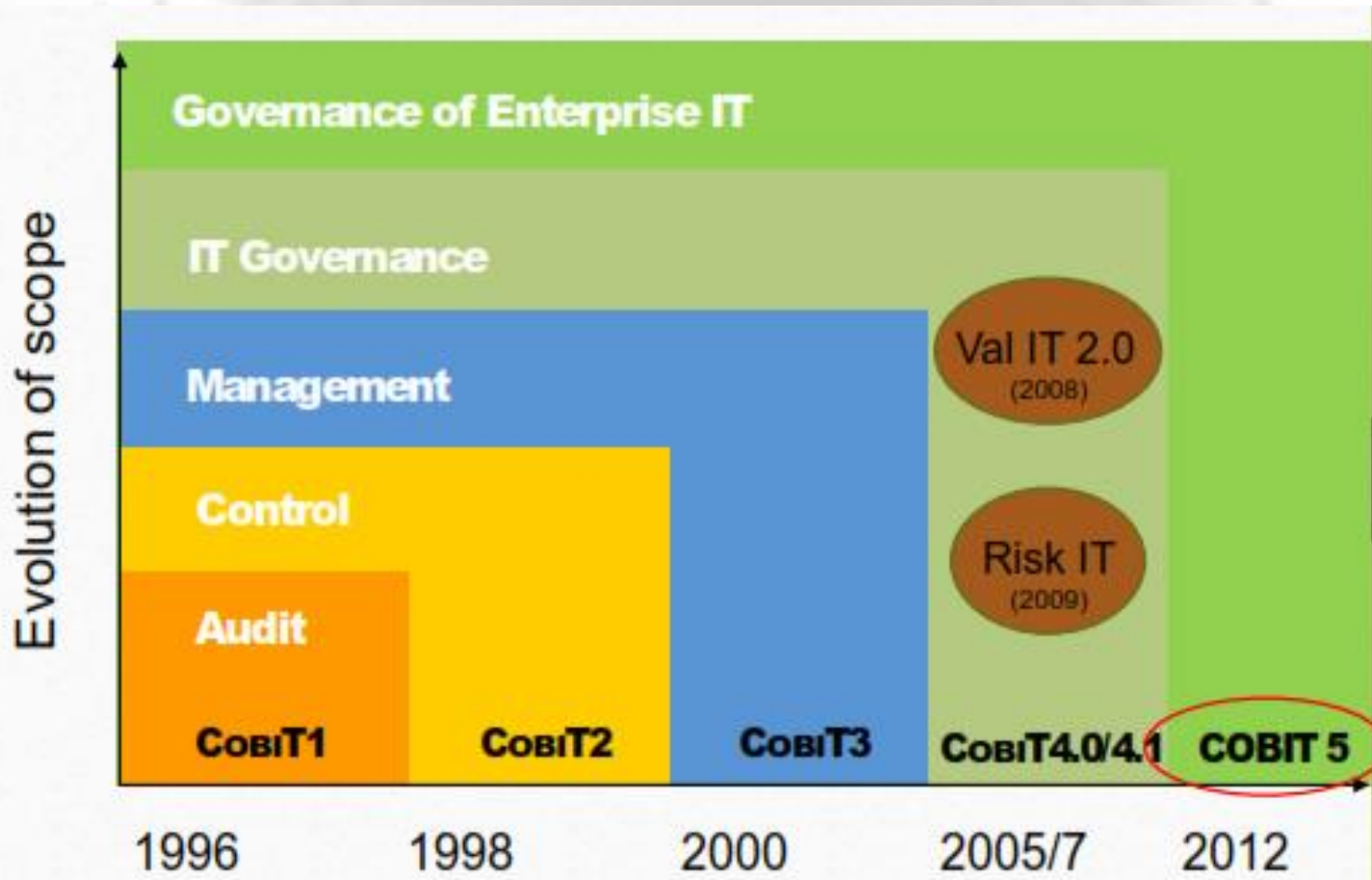
COBIT 5 menyatukan lima prinsip yang memungkinkan perusahaan untuk membangun tata kelola dan manajemen kerja yang efektif berdasarkan seperangkat holistik tujuh enabler yang mengoptimalkan informasi dan investasi teknologi dan digunakan untuk kepentingan para pemangku kepentingan.

The COBIT 5 *Framework*

- COBIT 5 membantu perusahaan menciptakan nilai optimal dari TI dengan menjaga keseimbangan antara menyadari manfaat dan mengoptimalkan tingkat risiko serta penggunaan sumber daya.
- COBIT 5 membuat informasi dan teknologi yang saling berhubungan dapat dikelola secara holistik bagi keseluruhan perusahaan, mengambil seluruh tanggungjawab bisnis dan fungsional, memperhatikan kepentingan TI terkait stakeholder internal dan eksternal.
- Prinsip dan kemampuan COBIT 5 dapat diterapkan pada perusahaan berskala kecil – besar, baik yang swasta, non-profit, juga pada sektor pelayanan publik

COBIT 5:

Now One Complete Business Framework



An business framework from ISACA, at www.isaca.org/cobit



COBIT 5 Product Family

COBIT[®] 5

COBIT 5 Enabler Guides

COBIT[®] 5:
Enabling Processes

COBIT[®] 5:
Enabling Information

*Other Enabler
Guides*

COBIT 5 Professional Guides

COBIT[®] 5 Implementation

COBIT[®] 5
for Information
Security

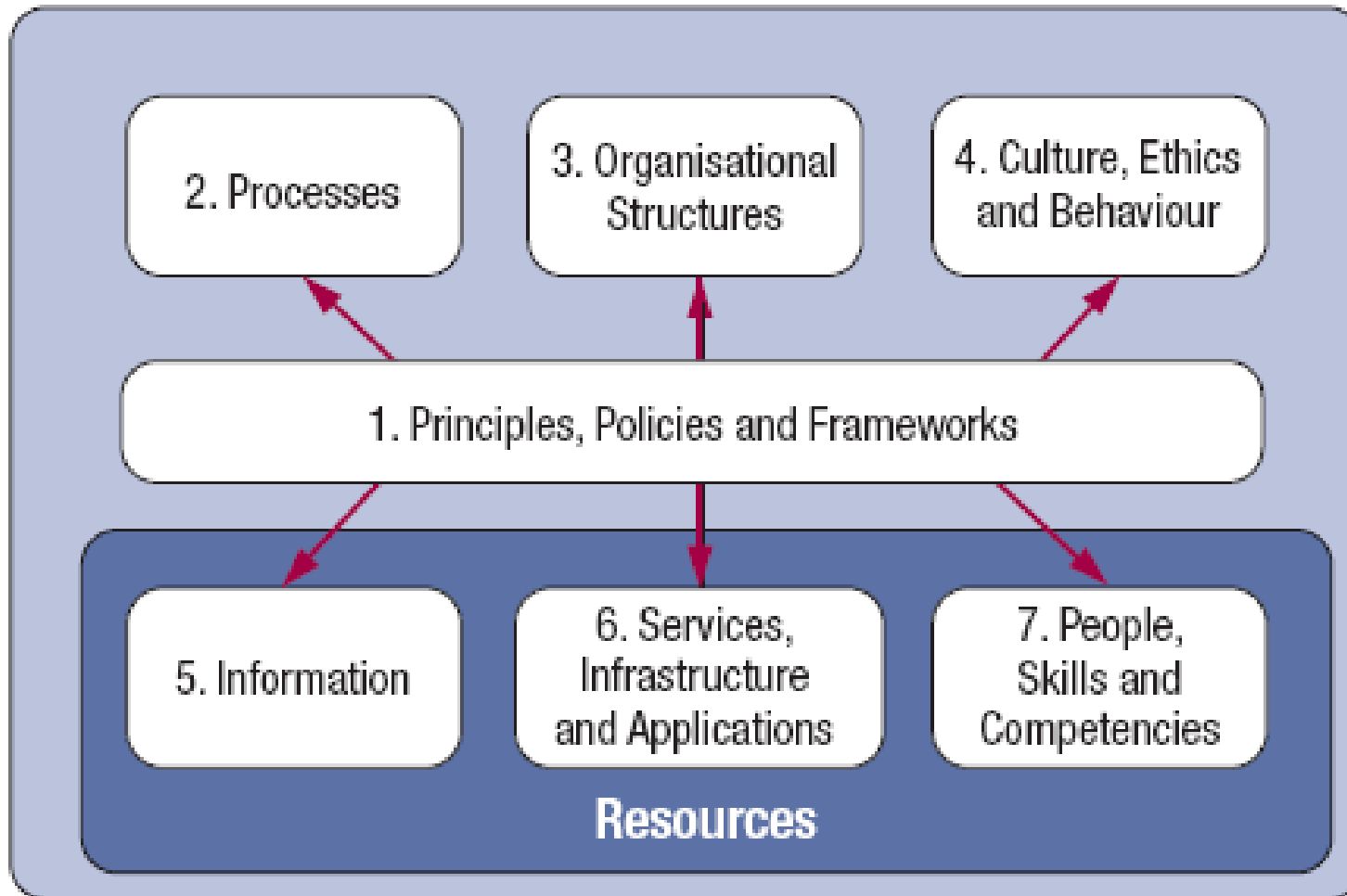
COBIT[®] 5
for Assurance

COBIT[®] 5
for Risk

*Other Professional
Guides*

COBIT 5 Online Collaborative Environment

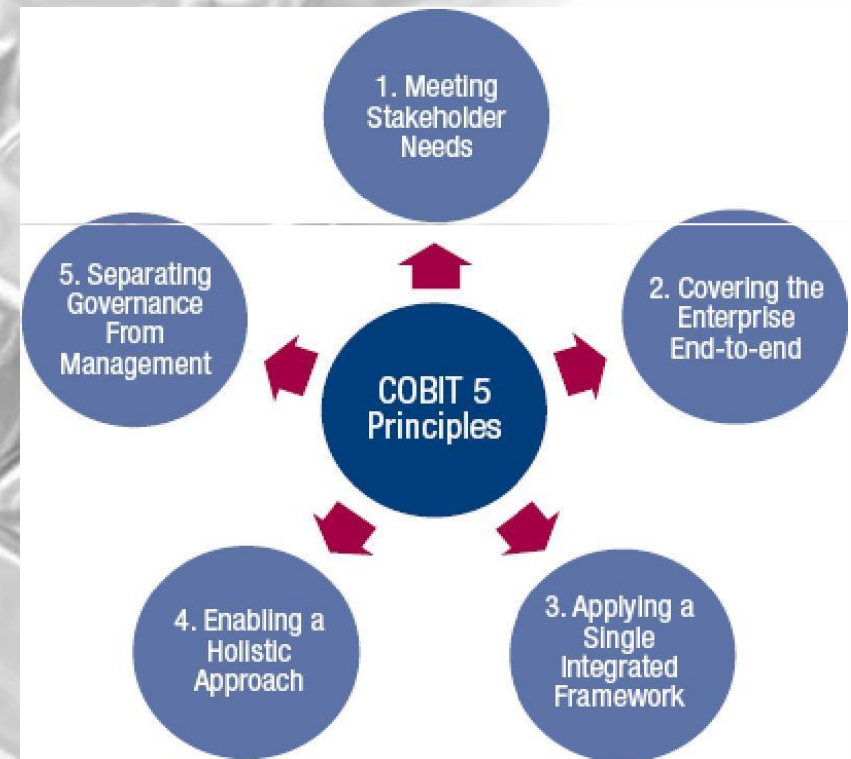
COBIT 5: Enablers



Tujuh Enabler COBIT (sumber: ISACA 2012)

Lima Prinsip COBIT 5 :

COBIT 5 menjabarkan 5 *principles* dan 7 *enablers* yang mendukung perusahaan dalam pengembangan, pengimplementasian, peningkatan secara berkesinambungan dan proses monitor tata kelola dan manajemen terkait IT.



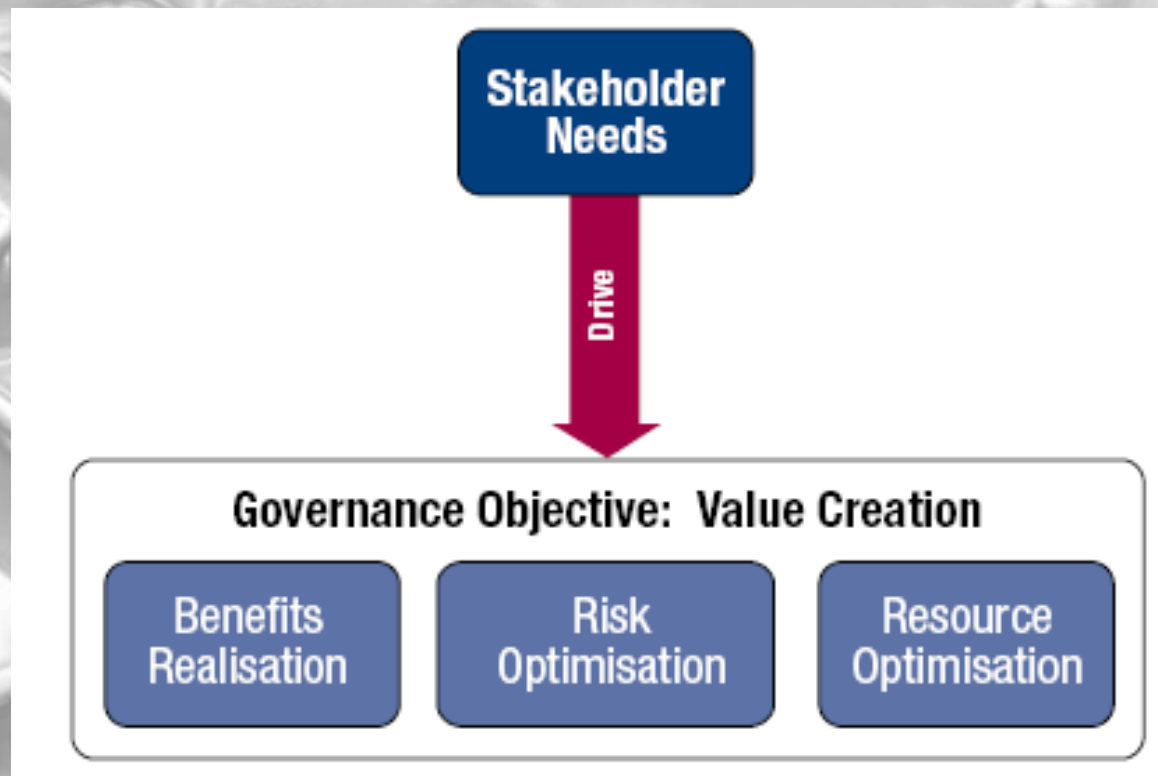
Lima Prinsip COBIT 5 :

Lima Prinsip COBIT 5 :

1. (*Meeting Stakeholder Needs*) Mewujudkan nilai bagi pemangku kepentingan dengan cara memelihara keseimbangan antara realisasi dari benefit dan optimalisasi resiko dan penggunaan dari sumber daya.
2. (*Covering the Enterprise End-to-End*) Mengintegrasikan tata kelola TI Perusahaan ke dalam tata kelola perusahaan COBIT 5 mencakup semua fungsi dan proses didalam sebuah perusahaan. COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi TI tetapi juga memperlakukan informasi dan yang berhubungan dengan teknologi sebagai aset.
3. (*Applying A Single Integrated Framework*) Menerapkan satu framework terpadu, COBIT 5 menyediakan pedoman paling lengkap dan terbaru atas tata kelola dan manajemen.
4. (*Enabling a Holistic Approach*) Memungkinkan pendekatan holistik, COBIT 5 mendefinisikan sebuah set *enablers* untuk mensupport implementasi dari sebuah tata kelola dan sistem manajemen yang komprehensif untuk sebuah perusahaan.
5. (*Separating Governance from Management*) Memisahkan tata kelola dan manajemen, Kedua disiplin ini mencakup perbedaan tipe aktivitas, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan mempunyai tujuan pelayanan yang berbeda.

1. Meeting Stakeholder Needs

Mewujudkan nilai bagi pemangku kepentingan dengan cara memelihara keseimbangan antara realisasi dari benefit dan optimalisasi resiko dan penggunaan dari sumber daya.



1. Meeting Stakeholder Needs

- ❑ Perusahaan memiliki banyak stakeholder dan memberikan nilai/keuntungan mempunyai arti yang berbeda dan kadang menimbulkan konflik antara satu sama lain.
- ❑ Tata kelola adalah mengenai negosiasi dan memutuskan antar kepentingan stakeholder yang berbeda.
- ❑ Sistem tata kelola seharusnya mempertimbangkan semua stakeholder, ketika membuat keputusan mengenai laba, sumber daya, dan penilaian resiko.
- ❑ Untuk setiap keputusan, hal-hal berikut dapat dan seharusnya ditanyakan :
 - Siapa yang menerima keuntungan ?
 - Siapa yang menanggung resiko ?
 - Apa sumber daya yang dibutuhkan ?

1. Meeting Stakeholder Needs

- ❑ Kebutuhan stakeholder harus bertransformasi menjadi strategi praktis perusahaan.
- ❑ Tujuan COBIT 5 menerjemahkan kebutuhan stakeholder dalam tujuan yang spesifik dan praktis dalam konteks perusahaan, tujuan TI dan tujuan *enabler*.



1. Meeting Stakeholder Needs

Keuntungan dari tujuan COBIT 5

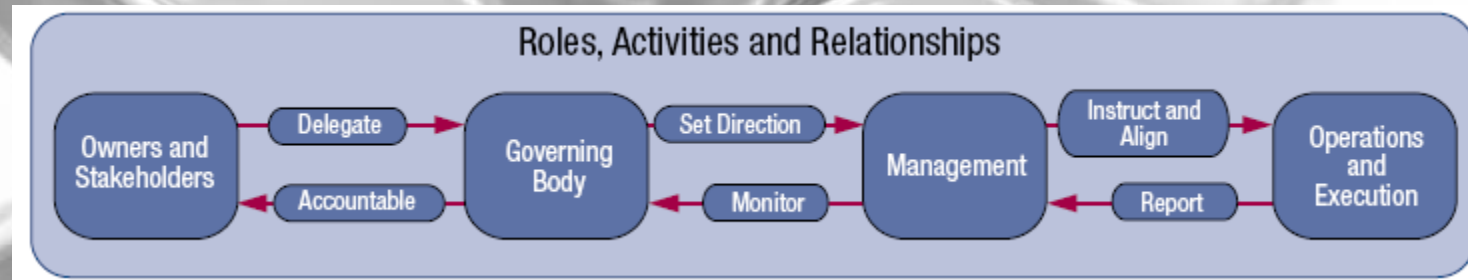
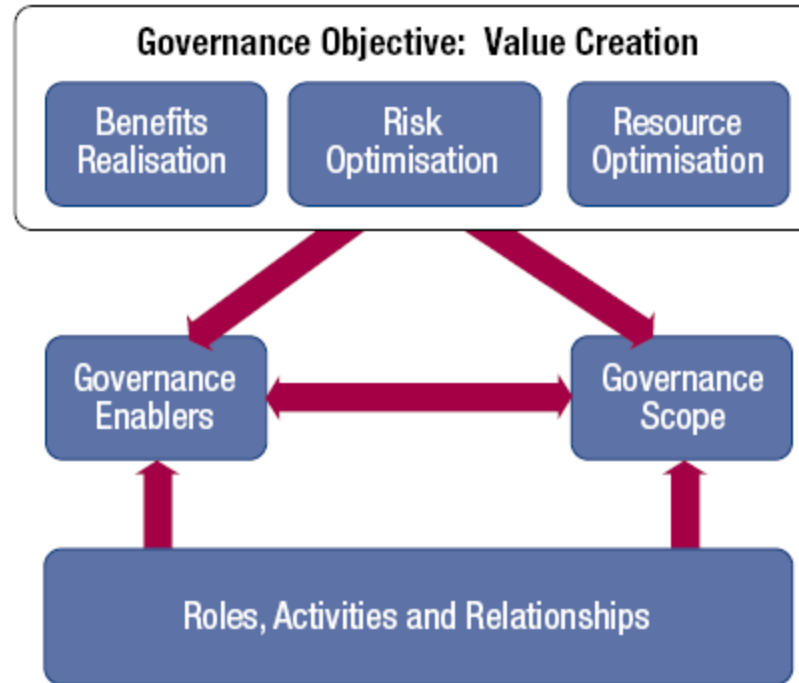
- Memungkinkan mendefinisikan prioritas pelaksanaan, perbaikan dan jaminan tata kelola perusahaan TI didasarkan pada tujuan strategis dan risiko yang terkait dari perusahaan.
- Dalam praktik, tujuannya :
 - Mendefinisikan tujuan dan sasaran yang relevan dan nyata di berbagai tingkat tanggung jawab.
 - Filter basis pengetahuan dari COBIT 5, berdasarkan pada tujuan perusahaan untuk menjabarkan panduan yang relevan untuk dimasukkan dalam pelaksanaan, perbaikan, atau jaminan proyek-proyek tertentu.
 - Dengan jelas mengidentifikasi dan berkomunikasi bagaimana pentingnya *enabler untuk* mencapai tujuan perusahaan.

2. Covering the Enterprise End-to-End

- COBIT 5 ditujukan untuk tata kelola dan manajemen informasi dan teknologi terkait dari sebuah perusahaan dengan perspektif end-to-end.
- Ini berarti COBIT 5:
 - Mengintegrasikan tata kelola TI perusahaan dalam tata kelola perusahaan, yaitu sistem tata kelola untuk TI perusahaan yang diusulkan oleh COBIT 5 diintegrasikan dalam setiap sistem tata kelola, karena COBIT 5 menyelaraskan dengan pandangan terbaru dalam tata kelola.
 - Meliputi semua fungsi dan proses dalam perusahaan; **COBIT 5 tidak fokus hanya pada 'fungsi IT', tapi memperlakukan informasi dan teknologi yang terkait sebagai aset yang harus ditangani sama seperti aset lainnya oleh semua orang dalam perusahaan.**

2. Covering the Enterprise End-to-End

Key components
of a governance
system



3. Applying a Single Integrated Framework

- COBIT 5 selaras dengan standar dan framework terbaru yang relevan dan digunakan oleh perusahaan :
 - Enterprise: COSO, COSO ERM, ISO/IEC 9000, ISO/IEC 31000
 - IT-related: ISO/IEC 38500, ITIL, ISO/IEC 27000 series, TOGAF, PMBOK/PRINCE2, CMMI
- Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan COBIT 5 sebagai tata kelola menyeluruh dan framework manajemen integrasi.
- ISACA (Information Systems Audit and Control Association) berencana akan memfasilitasi pengguna COBIT dalam memetakan praktik dan aktivitas untuk referensi pihak ke tiga.

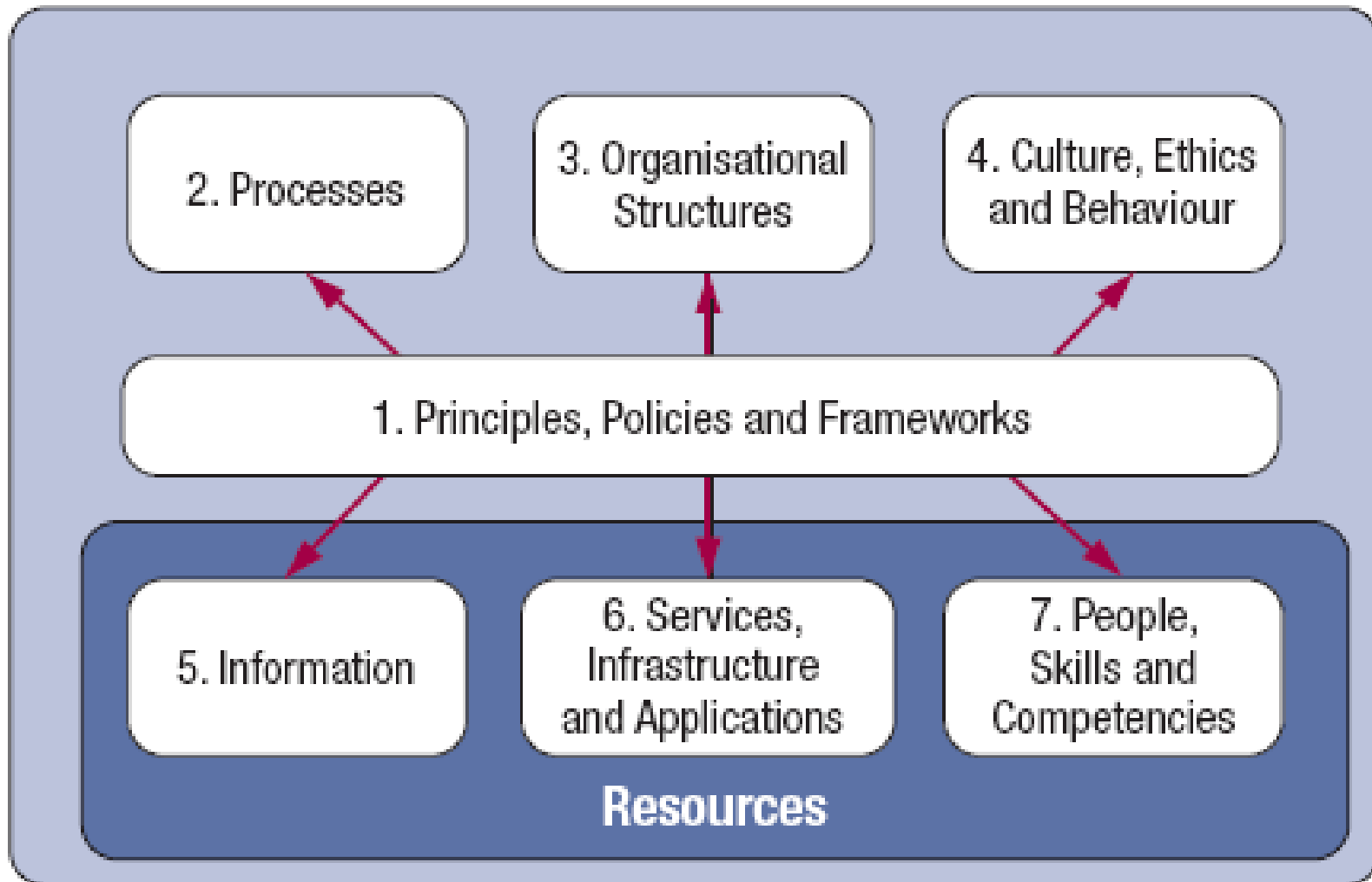
4. Enabling a Holistic Approach

Yang dapat membuat COBIT 5 berjalan dengan baik :

- Faktor-faktor yang secara individu dan kolektif mempengaruhi apakah sesuatu akan bekerja. Dalam kasus COBIT, tata kelola dan manajemen atas TI perusahaan.
- Didorong oleh rincian tujuan, yaitu tingkat tujuan TI yang lebih tinggi dengan mendefinisikan apa saja *enabler yang harus dicapai*.
- Digambarkan oleh framework **COBIT 5 dalam 7 kategori**

4. Enabling a Holistic Approach

7 kategori framework
COBIT 5



4. *Enabling a Holistic Approach*

1. **Prinsip, kebijakan dan framework (1)**, adalah sarana untuk menerjemahkan perilaku yang diinginkan dalam panduan praktis untuk manajemen sehari-hari.
2. **Proses (2)**, menggambarkan sebuah set terorganisir dari praktik dan aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, dan membuat keluaran/output untuk mendukung pencapaian tujuan TI secara keseluruhan.
3. **Struktur Organisasi (3)**, adalah kunci pembuatan keputusan untuk menciptakan kesatuan dalam sebuah organisasi.
4. **Budaya, etika, dan perilaku (4)**, dari individu dan organisasi sering kali diabaikan sebagai faktor sukses dalam aktivitas tata kelola dan manajemen organisasi.

4. *Enabling a Holistic Approach*

- 5. Informasi (5)**, berhubungan dengan semua informasi yang dibuat dan digunakan perusahaan. Informasi dibutuhkan untuk menjaga agar organisasi berjalan dan dikelola dengan baik, tapi pada level operasional, informasi sangat sering menjadi produk utama dari organisasi itu sendiri.
- 6. Layanan, infrastruktur dan aplikasi (6)**, termasuk dalam infrastruktur, teknologi dan aplikasi yang menyediakan bagi perusahaan informasi mengenai proses teknologi dan layanan.
- 7. SDM, keahlian, dan kompetensi (7)**, berhubungan dengan SDM dan membutuhkan penyelesaian semua aktivitas dengan sukses untuk membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan pembenahan.

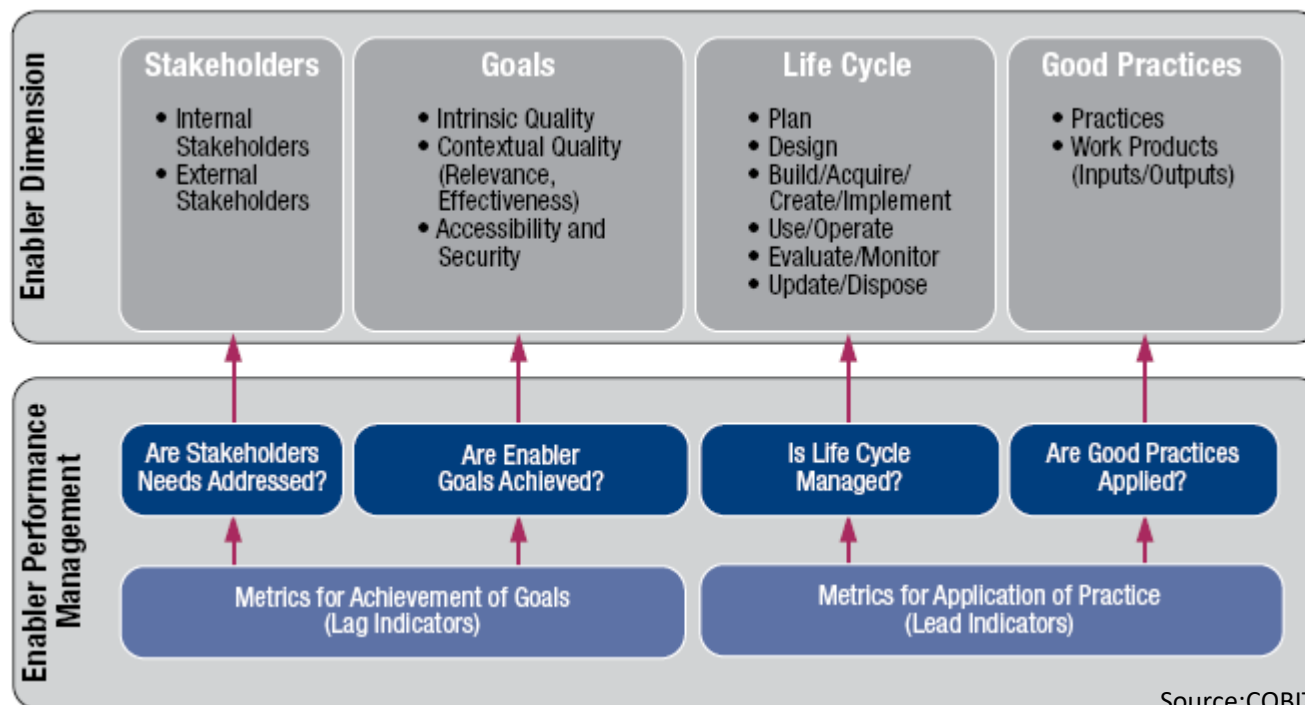
4. *Enabling a Holistic Approach*

- **Tata kelola dan manajemen yang sistematis melalui enabler yang saling berhubungan.** Untuk mencapai tujuan utama perusahaan, harus selalu dipertimbangkan enabler yang saling berhubungan, dimana setiap enabler :
 - Membutuhkan masukan dari enabler yang lain untuk membuatnya benar-benar efektif, misalnya: proses membutuhkan informasi, struktur organisasi membutuhkan keahlian dan perilaku.
 - Memberikan keluaran untuk keuntungan enabler yang lain, contoh: proses memberi informasi, keahlian dan perilaku membuat proses menjadi efisien.
- Ini adalah prinsip utama yang muncul dari usaha pengembangan ISACA pada Business Model for Information Security (BMIS).

4. Enabling a Holistic Approach

Dimensi enabler pada COBIT 5 :

- Semua enabler mempunyai sebuah set dimensi yang umum :
 - Menyediakan sebuah cara yang umum, sederhana, dan terstruktur untuk berurusan dengan enabler.
 - Mengizinkan entitas untuk mengelola interaksi enabler yang kompleks/rumit.
 - Memfasilitasi keluaran yang sukses dari enabler



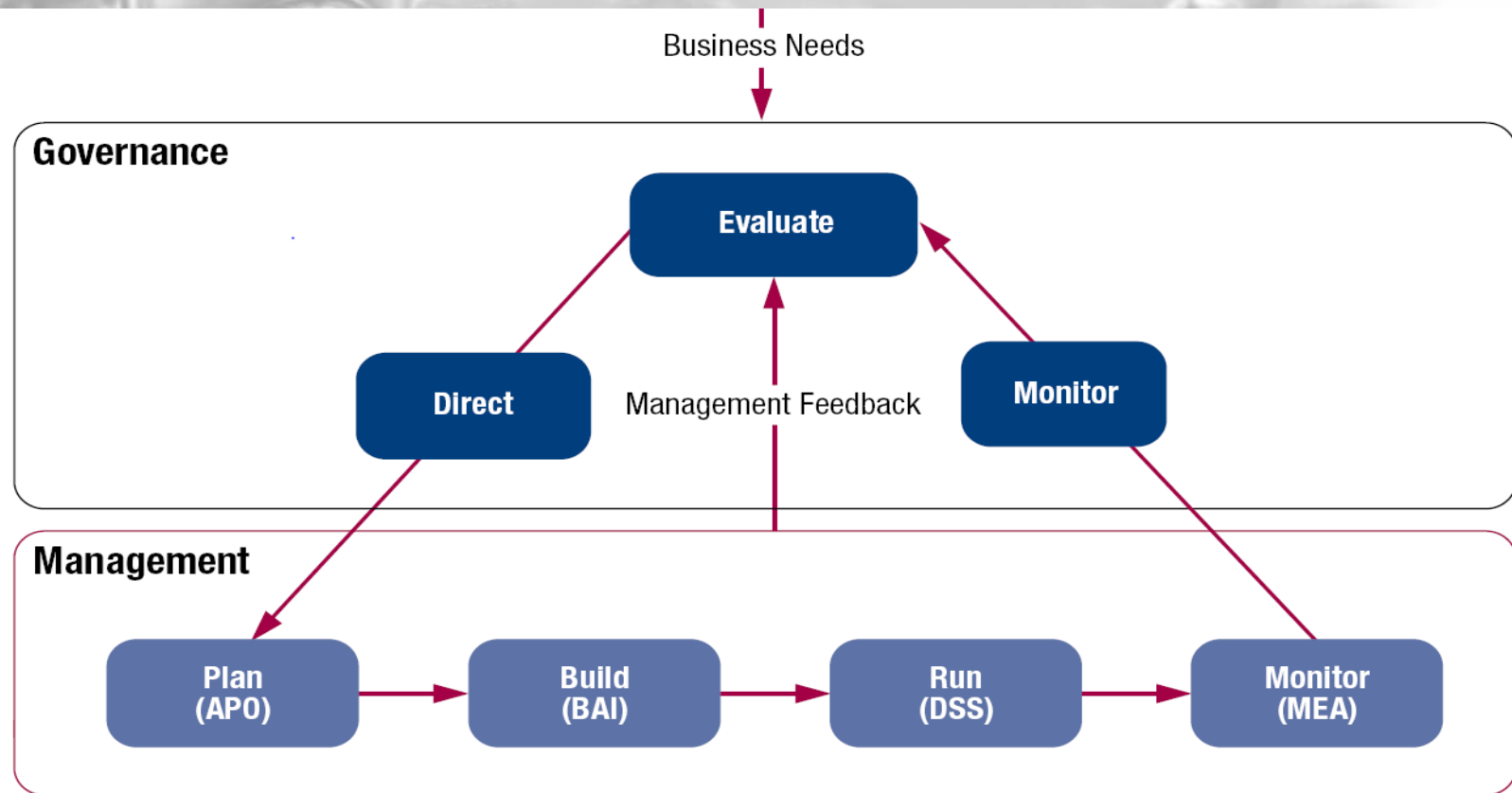
5. Separating Governance From Management



- Framework COBIT 5 membuat perbedaan yang jelas antara tata kelola dan manajemen.
- Dua hal ini (tata kelola dan manajemen):
 - ❑ Mencakup berbagai kegiatan yang berbeda
 - ❑ Membutuhkan struktur organisasi yang berbeda
 - ❑ Melayani tujuan yang berbeda
- **Tata Kelola**— dalam sebagian besar perusahaan, tata kelola adalah tanggung jawab dari dewan direksi dibawah kepemimpinan seorang komisaris.
- **Manajemen**— dalam sebagian besar perusahaan, manajemen adalah tanggung jawab manajemen eksekutif dibawah kepemimpinan seorang CEO.

5. Separating Governance From Management

COBIT 5 tidak preskriptif (memberikan arahan atau aturan), tetapi menganjurkan bahwa organisasi menerapkan proses tata kelola dan manajemen sedemikian rupa sehingga area utama tata kelola dan manajemen perusahaan tertangani, seperti yang ditunjukkan gambar di bawah.



5. Separating Governance From Management

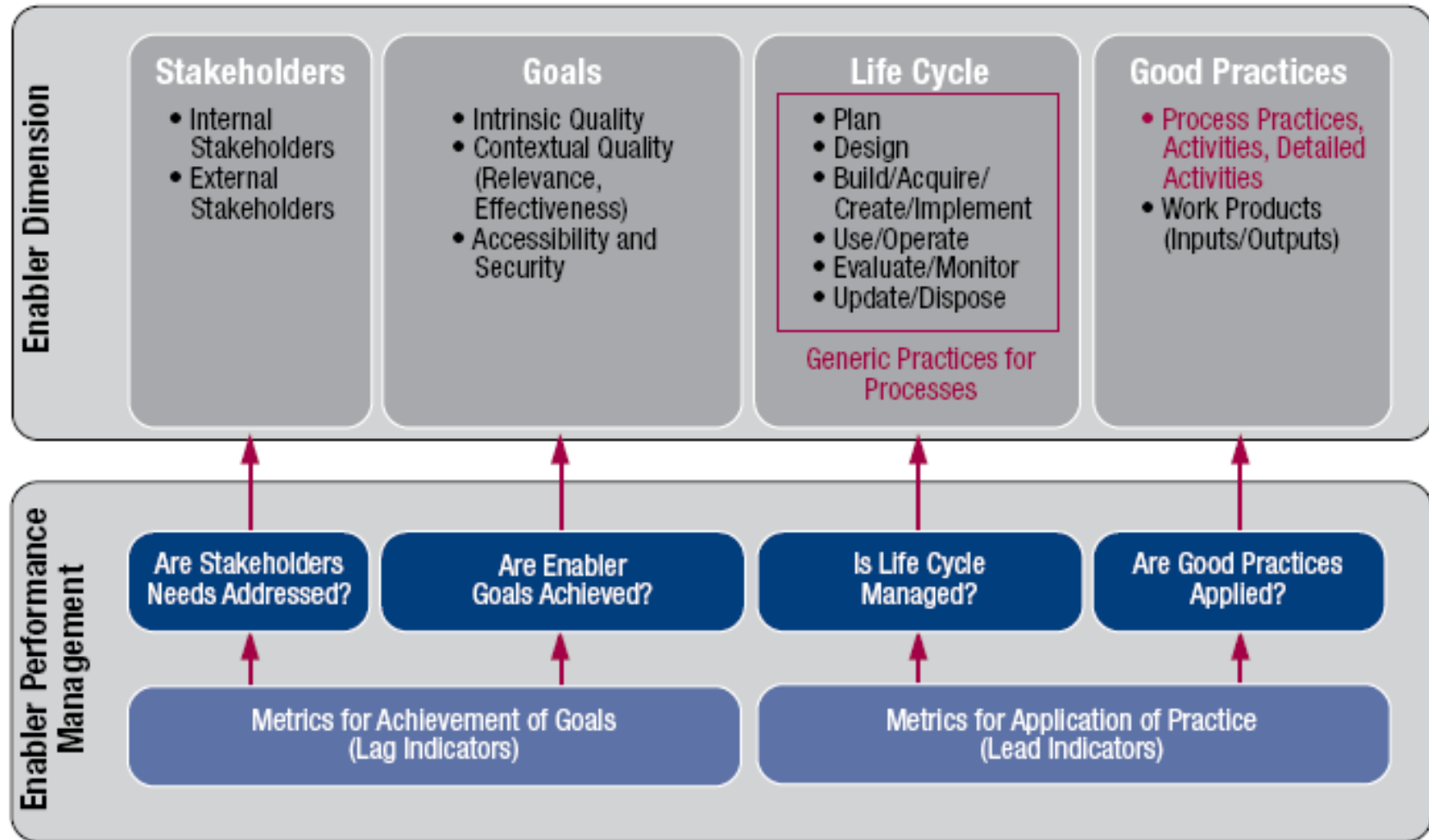


- Framework COBIT 5 menggambarkan 7 kategori dari enabler. Dimana **proses** adalah salah satu di antara kategori tersebut.
- Sebuah perusahaan dapat mengatur proses selama hal itu sesuai, asalkan semua tujuan tata kelola dan manajemen yang diperlukan terpenuhi. Perusahaan kecil mungkin memiliki proses yang lebih sedikit; sedangkan perusahaan besar yang lebih kompleks mungkin memiliki banyak proses, semuanya untuk menangani tujuan yang sama.
- COBIT 5 termasuk sebuah model referensi proses, yang mendefinisikan dan menjelaskan secara rinci sejumlah proses tata kelola dan manajemen.



COBIT 5: **Enabling Processes**

COBIT 5: Enabling Processes



COBIT 5: Enabling Processes

- **Stakeholder** : tiap proses memiliki stakeholder eksternal dan internal, dengan peran dan tanggungjawab masing-masing
- **Goals** : tujuan proses didefinisikan sebagai “sebuah pernyataan yang mendeskripsikan keinginan untuk mendapatkan hasil dari sebuah proses”. Tujuan proses mendukung tujuan *IT-related*, yang kemudian mendukung *tujuan organisasi*
 - *Intrinsic Quality* : apa proses ini punya kualitas? Akurat dan selaraskah ia dengan praktik yang baik? Sesuai dengan peraturan eksternal dan internal?
 - *Contextual Quality* : apakah proses terkostumisasi dan beradaptasi dengan situasi spesifik organisasi? Apakah proses itu relevan, dapat dimengerti, dan mudah digunakan?
 - *Accessibility and Security* : proses menjadi rahasia, saat dibutuhkan, diketahui dan dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan

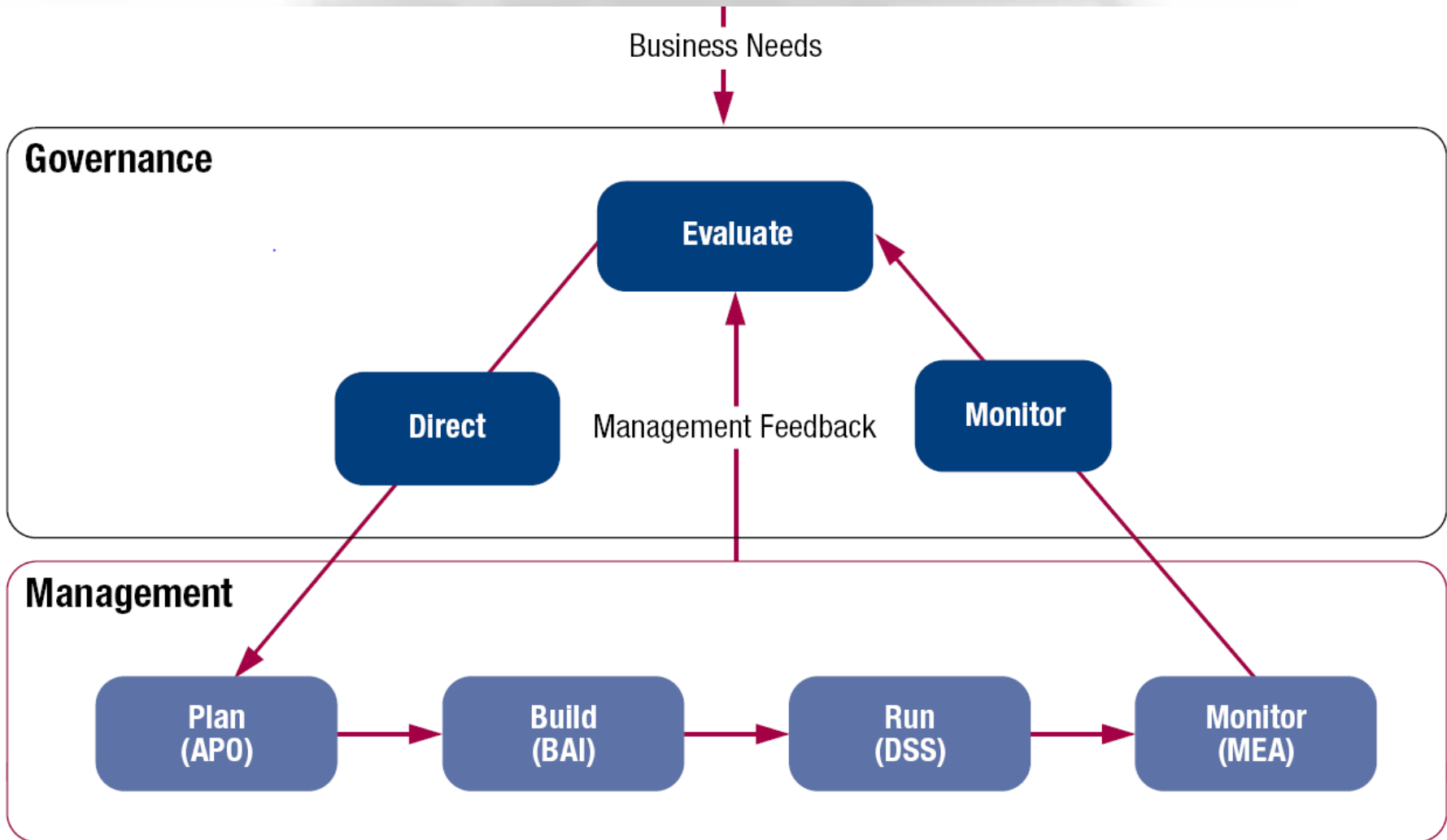
COBIT 5: Enabling Processes

- **Lifecycle** : setiap proses memiliki siklus. Didefinisi, diciptakan, dijalankan, diawasi, dan diperbaharui.
- **Good Practices** : COBIT 5 *Enabling Process* berisi model referensi proses, dimana praktik terbaik dari proses internal dideskripsikan seara detail.

COBIT 5: Dimensi Proses Tata Kelola TI

- Model referensi proses COBIT 5 membagi praktik dan aktivitas yang berhubungan dengan TI ke dalam dua area utama : tata kelola dan manajemen, lebih jauh lagi dibagi menjadi beberapa domain proses :
 - Domain Tata Kelola terdiri dari Evaluasi (*Evaluate*), Arahan (*Direct*), dan Pengawasan (*Monitor*).
 - Empat domain Manajemen berhubungan dengan tanggungjawab pada bidang Perencanaan (*Plan*), Pembangunan (*Build*), Pelaksanaan (*Run*), dan Pengawasan (*Monitor*).
- Dari kelima domain proses tersebut didefinisi ke dalam **37 Defined Process**.

COBIT 5: **Tata Kelola dan Manajemen**



1. Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)

Proses tata kelola berhubungan dengan tata kelola tujuan stakeholder (pengantaran nilai, optimasi risiko dan optimasi sumberdaya), serta termasuk di dalamnya praktik dan aktivitas yang bertujuan untuk mengevaluasi pilihan strategis, pengarahan menuju TI dan *monitoring outcome* (*pengawasan terhadap hasil*)

- EDM Defined Process :
 1. EDM01 Ensure governance framework setting and maintenance
 2. EDM02 Ensure benefits delivery
 3. EDM03 Ensure risk optimasion
 4. EDM04 Ensure resource optimasion
 5. EDM05 Ensure stakeholder transparancey

2. *Align, Plan and Organise (APO)*

- Menyediakan panduan untuk *Solution Delivery dan Service Delivery (BAI) serta pendukung (DSS)*.
- Area ini melingkupi strategi dan taktik, serta mengidentifikasi cara terbaik dimana TI dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan bisnis.
- Realisasi dari visi strategis harus direncanakan, dikomunikasikan dan dikelola pada perspektif yang berbeda.
- Pengelolaan organisasi dan infrastruktur teknologi dengan layak

APO Defined Process

1. APO01 Manage The IT management Framework
2. APO02 Manage Strategy
3. APO03 Manage Enterprise architecture
4. APO04 Manage innovation
5. APO05 Manage portfolio
6. APO06 Manage budget and costs
7. APO07 Manage human resources
8. APO08 Manage relationship
9. APO09 Manage service agreement
10. APO10 Manage suppliers
11. APO11 Manage quality
12. APO12 Manage risk
13. APO13 Manage security

3. Build, Acquire, and Implement (BAI)

- Menyediakan solusi dan mengantarkannya dalam sebuah layanan.
- Untuk merealisasikan strategi TI, solusi TI harus dapat diidentifikasi, dikembangkan dan diperoleh, serta diimplementasi dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis
- Domain ini juga melingkupi perubahan dalam proses maintenance sistem yang ada, untuk menjamin bahwa solusi TI dapat terus memenuhi tujuan bisnis.

BAI Defined Process

1. BAI01 Manage programmes and projects
2. BAI02 Manage requirements and definitions
3. BAI03 Manage solutions identification and build
4. BAI04 Manage availability and capacity
5. BAI05 Manage organisational change Enablement
6. BAI06 Manage changes
7. BAI07 Manage change acceptance and transitioning
8. BAI08 Manage knowledge
9. BAI09 Manage assets
10. BAI10 Manage configuration

4. *Deliver, Service and Support (DSS)*

- Domain ini fokus pada bagaimana penerimaan solusi dan kegunaannya dalam membantu user
- Bagaimana pengantaran dan dukungan dari layanan yang dibutuhkan, termasuk di dalamnya pengantaran nilai, manajemen keamanan, layanan pendukung untuk user serta manajem

DSS Defined Process

1. DSS01 Manage operations
2. DSS02 Manage service requests and incidents
3. DSS03 Manage problems
4. DSS04 Manage continuity
5. DSS05 Manage security services
6. DSS06 Manage business process control

5. *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*

- Pengawasan terhadap semua proses menjamin bahwa arahan /panduan benar-benar dijalankan.
- Semua proses TI harus sering diukur untuk kualitas serta pemenuhannya dengan sebuah kebutuhan pengendalian.
- Domain ini meliputi manajemen performa, pengawasan terhadap pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dantata kelola.

MEA Defined Process

1. MEA01 Monitor, evaluate and assess performance and conformance
2. MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control
3. MEA03 Monitor, evaluate and assess compliance with external requirements

COBIT 5: Dimensi Proses tata Kelola TI



Processes for Governance of Enterprise IT

Evaluate, Direct and Monitor

EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance

EDM02 Ensure Benefits Delivery

EDM03 Ensure Risk Optimisation

EDM04 Ensure Resource Optimisation

EDM05 Ensure Stakeholder Transparency

Align, Plan and Organise

AP001 Manage the IT Management Framework

AP002 Manage Strategy

AP003 Manage Enterprise Architecture

AP004 Manage Innovation

AP005 Manage Portfolio

AP006 Manage Budget and Costs

AP007 Manage Human Resources

AP008 Manage Relationships

AP009 Manage Service Agreements

AP010 Manage Suppliers

AP011 Manage Quality

AP012 Manage Risk

AP013 Manage Security

Monitor, Evaluate and Assess

MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance

MEA02 Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control

MEA03 Monitor, Evaluate and Assess Compliance With External Requirements

Build, Acquire and Implement

BAI01 Manage Programmes and Projects

BAI02 Manage Requirements Definition

BAI03 Manage Solutions Identification and Build

BAI04 Manage Availability and Capacity

BAI05 Manage Organisational Change Enablement

BAI06 Manage Changes

BAI07 Manage Change Acceptance and Transitioning

BAI08 Manage Knowledge

BAI09 Manage Assets

BAI10 Manage Configuration

Deliver, Service and Support

DSS01 Manage Operations

DSS02 Manage Service Requests and Incidents

DSS03 Manage Problems

DSS04 Manage Continuity

DSS05 Manage Security Services

DSS06 Manage Business Process Controls

Processes for Management of Enterprise IT



COBIT 5: *Implementation*

COBIT 5: *Implementation*

- Perkembangan tata kelola TI pada perusahaan secara luas disadari oleh *top management* sebagai bagian penting dari tata kelola perusahaan.
- Informasi dan kualitas penyebaran TI secara menyeluruh meningkat pada setiap aspek bisnis dan kehidupan.
- Kebutuhan untuk mendorong nilai lebih dari investasi TI dan mengelola berbagai peningkatan yang berkaitan dengan resiko TI belum pernah lebih besar.
- Meningkatkan regulasi dan legislasi dari penggunaan informasi oleh bisnis juga mendorong kesadaran akan pentingnya tata kelola dan manajemen TI yang baik.

COBIT 5: *Implementation*

Implementasi COBIT 5 meliputi beberapa subjek berikut ini :

- Posisi GEIT (Governance of Enterprise IT) di dalam perusahaan
- Mengambil langkah pertama untuk mengembangkan GEIT
- Implementasi tantangan dan faktor sukses
- Mewujudkan hubungan GEIT terhadap organisasi dan perubahan perilaku
- Implementasi pengembangan berkelanjutan yang meliputi mengubah pemberdayaan dan manajemen program

COBIT 5: *Implementation*



- **Program management** (outer ring)
- **Change enablement** (middle ring)
- **Continual improvement life cycle** (inner ring)

7 Fase Implementasi COBIT 5

1. Fase Pertama – *What are The Drivers*

- Mengidentifikasi perubahan pendorong yang menyebabkan berubahnya keinginan manajemen eksekutif, kemudian diekspresikan ke dalam sebuah kasus bisnis.
- Perubahan pendorong bisa berasal dari kejadian internal/eksternal, atau sebuah kondisi yang menyebabkan terjadinya perubahan.

2. Fase Kedua – *Where Are We Now*

- Menyelaraskan tujuan IT-related dengan strategi serta risiko organisasi, serta memprioritaskan tujuan perusahaan, tujuan TI serta proses yang penting.
- Tujuan organisasi dan TI terpilih kemudian diidentifikasi proses yang kritis yang perlu untuk didorong kemampuannya untuk menjamin keluaran yang sukses.
- Manajemen perlu tahu kemampuan serta kelemahan saat ini

7 Fase Implementasi COBIT 5

3. Fase Ketiga : *Where Do We Want To Be*

- Menetapkan target untuk peningkatan, berdasarkan pada analisa gap untuk mengidentifikasi solusi.
- Tentukan prioritas untuk proyek-proyek yang sekiranya mudah untuk dicapai dan paling mungkin memberikan manfaat paling besar..

4. Fase Keempat : *What Needs To Be Done*

- Merencanakan solusi yang layak dan praktis dengan mendefinisikan dukung proyek dengan cara menganalisa kasus bisnis dan merubah rencana untuk peningkatan

7 Fase Implementasi COBIT 5

5. Fase Kelima – *How Do We Get There*

- Implementasi dari solusi yang diusulkan ke dalam praktik keseharian dan melakukan pengukuran serta pengawasan untuk menjamin bahwa keselarasan bisnis dapat tercapai dan performa dapat diukur.

6. Fase Keenam – *Did We Get There*

- Fokus pada mempertahankan transisi dari peningkatan praktik tata kelola dan manajemen ke dalam operasional bisnis yang normal dan mengawasi pencapaian dari peningkatan tersebut menggunakan metrics performance.

7. Fase Ketujuh – *How Do We Keep the Momentum Going*

- Review kesuksesan dari inisiasi, identifikasi kebutuhan tata kelola atau manajemen dan memaksa adanya kebutuhan untuk peningkatan secara terus menerus. Ini juga memprioritaskan kesempatan untuk meningkatkan Tata Kelola TI di Perusahaan.

Process Capability Model

- Menyediakan sebuah pengukuran terhadap kemampuan proses untuk memenuhi tujuan bisnis.
- Rating/skalanya terdiri dari 6 level:
 - **Level 0 Incomplete Process** : proses belum diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan dari proses itu sendiri. Tidak ada bukti adanya pencapaian yang sistematis pada tujuan proses
 - **Level 1 Performed Process** : proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya
 - **Level 2 Managed Process** : proses kini diimplementasikan ke dalam sebuah “managed fashion” , direncanakan, diawasi dan diperbaiki, produk yang dihasilkan/dikerjakan mapan, dikendalikan dan diawasi
 - **Level 3 Established Process** : proses diimplementasikan menggunakan sebuah proses yang terdefinisi yang mampu mencapai keluaran proses
 - **Level 4 Predictable Process** : proses berjalan dengan definisi batas untuk mencapai keluaran proses
 - **Level 5 Optimizing Process** : proses secara terus menerus meningkat untuk memenuhi tujuan bisnis.